

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN

 Meeting of G20
Agricultural Chief Scientists
5-7 July 2022 | Bali, Indonesia



LAUNCHING DAN RAPAT KERJA KONSOLIDASI
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

16 - 17 Desember 2022



BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
2023

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2023

Koordinator Tim Reviu



Koordinator PE Puslitbangun



Koordinator PE Puslitbangnak



Koordinator PE Puslitbangtan



Laporan Kinerja

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian Tahun 2022

Tim Penyusun :

Tim Penyusun LAKIN BBSDLP



**BALAI BESAR SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
2023**



KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP) Tahun 2022 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai lingkup BBSDLP dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

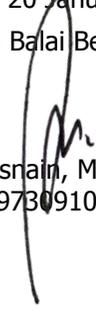
Laporan Kinerja BBSDLP disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BBSDLP TA. 2022 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pada dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh BBSDLP pada TA. 2022. Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui kerja keras Balai lingkup BBSDLP (yakni: BBSDLP, Balittanah, Balitklimat, Balittra dan Balingtan) sesuai tugas dan fungsinya.

Diharapkan Laporan Kinerja BBSDLP ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja lingkup BBSDLP selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bogor, 20 Januari 2023

Kepala Balai Besar,


Dr. Husnain, MP., M.Sc
NIP. 19730910.200111.2.001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP) telah menetapkan Tujuan Utama yang ingin dicapai sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) BBSDLP 2020-2024, sebagai berikut: 1) Menyediakan teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern, 2) Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan BBSDLP, dan 3) Mengelola anggaran BBSDLP yang akuntabel dan berkualitas. Tujuan Utama Renstra BBSDLP 2020-2024 tersebut menjadi dasar dalam menentukan sasaran kegiatan yang ingin dicapai BBSDLP pada tahun 2022 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK), yakni: 1) 580 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan Sumberdaya lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir), 2) N/A Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan, 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian sebesar 80,5 (Nilai ZI), dan 4) Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya lahan Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku) sebesar 86,5 (Nilai PMK).

Untuk membiayai pencapaian sasaran kegiatan lingkup BBSDLP tahun 2022 berdasarkan DIPA revisi terakhir sebesar Rp.62.676.917.000,-. Dari anggaran tersebut sebesar Rp.57.569.926.000,- (91,85%) berasal dari anggaran APBN, Rp.4.141.564.000,- (6,61%) berasal dari anggaran PNPB dan sisanya Rp.965.427.000,- (1,54%) dari dana Hibah, dengan rincian sebagai berikut: Rp.761.338.000,- dikelola oleh BBSDLP, Rp.204.089.000,- dikelola Balingtan. Keseluruhan anggaran (APBN, PNPB dan Hibah) digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilaksanakan oleh BBSDLP, Balittanah, Balitklimat, Balittra, dan Balingtan baik kegiatan penelitian maupun kegiatan pendukung/administrasi. Berikut disajikan besaran anggaran persatker: BBSDLP sebesar Rp.16.293.467.000,-, Balittanah sebesar Rp. 17.676.202.000,-, Balitklimat sebesar Rp. 7.850.411.000,-, Balittra sebesar Rp. 10.887.596.000,- dan Balingtan sebesar Rp. 9.969.241.000,-.

Hingga akhir Desember 2022, anggaran tersebut berhasil diserap sebesar Rp.60.641.973.421,- atau 96,75%, dengan rincian: BBSDLP sebesar Rp.15.845.478.037,- atau 97,25%, Balittanah Rp.17.403.069.468,- atau 98,45%, Balitklimat Rp.7.556.520.294,- atau 96,26%, Balittra sebesar Rp.10.073.718.479,- atau 92,52%, dan Balingtan Rp.9.763.187.143,- atau 97,93%. Dengan anggaran tersebut seluruh kegiatan dapat diselesaikan dengan capaian fisik lebih dari 100% terjadi efisiensi sebesar 6,84% atau setara dengan nilai efisiensi rata-rata 67,11%.

Target output yang berhasil direalisasi lingkup BBSDLP sebagai berikut:
1) 953 jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian



yang dimanfaatkan (akumulasi lima tahun terakhir) atau 164,31%, 2) N/A Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan atau tidak terdefinisi, 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian sebesar 86,51 atau 107,47%. 4) Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya lahan Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku) 88,75 atau 102,60%.

Keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2022 disebabkan kerjasama yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi yang terencana. Namun demikian dalam perencanaan indikator kinerja tahun 2022 terdapat beberapa kendala yang secara aktif telah diperbaiki dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapasitas dan pembinaan SDM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF	II
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR.....	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VII
I. PENDAHULUAN.....	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	4
2.1. Perencanaan Strategis	4
2.1.1. Visi	4
2.1.2. Misi.....	4
2.1.3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan	4
2.1.4. Arah Kebijakan	5
2.1.5. Strategi.....	6
2.1.6. Program dan Kegiatan	6
2.2. Indikator Kinerja Utama	7
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022	10
3.2. Analisis Capaian Kinerja	13
3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan.....	13
3.2.2. Perbandingan Capaian Dengan Tahun Sebelumnya.....	23
3.2.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020- 2024	28
3.2.4. Perbandingan Kinerja Di Level Nasional/Internasional	32
3.2.5. Keberhasilan	34
3.2.6. Kendala dan Langkah Antisipasi.....	35
3.2.7. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	37
3.3. Akuntabilitas Keuangan.....	40
3.3.1. Realisasi Anggaran	41
3.3.2. PNBPN	42
PENUTUP	44
LAMPIRAN.....	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BBSDLP tahun 2022	8
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	8
Tabel 3. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BBSDLP Tahun 2022	11
Tabel 4. Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Telah Termanfaatkan Tahun 2018-2022	14
Tabel 5. Perbandingan capaian IK 1 Tahun 2018-2022	15
Tabel 6. Perbandingan capaian IK 2 tahun 2018-2022.....	17
Tabel 7. Perbandingan capaian IK 3 tahun 2018-2022.....	19
Tabel 8. Hasil Penilaian ZI Satker BBSDLP	20
Tabel 9. Perbandingan capaian IK 4 tahun 2018-2022.....	22
Tabel 10. Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021	24
Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021	26
Tabel 12. Perbandingan capaian kinerja 2018-2022	29
Tabel 13. Perbandingan capaian kinerja dengan Renstra 2020-2024	31
Tabel 14. Kendala dan Langkah Antisipasi	35
Tabel 15. Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja utama BBSDLP TA. 2022	38
Tabel 16. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup BBSDLP tanggal 31 Desember 2022	42
Tabel 17. Target dan realisasi PNPB lingkup BBSDLP tahun 2021	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komposisi SDM BBSDLP Lingkup, Desember 2022	2
Gambar 2. Perbandingan capaian IK 1 tahun 2018-2022	15
Gambar 3. Perbandingan capaian IK 2 tahun 2022.....	18
Gambar 4. Perbandingan capaian IK 3 tahun 2018-2022	19
Gambar 5. Perbandingan capaian IK 4 tahun 2018-2022	23
Gambar 6. Perbandingan IGT Pertanian yang dikelola BBSDLP dalam SISCrop 2.0 (atas) dan Pusdatin Kementan dalam Simotandi (bawah).	32
Gambar 7. Perbandingan analisis luas standing crop dalam IGT Pertanian yang dikelola BBSDLP dalam SISCrop 2.0 (atas) dan Pusdatin Kementan dalam Simotandi (bawah).....	33
Gambar 8. Buku Soil Atlas of Asia	34
Gambar 9. Proporsi Anggaran APBN Per Satker lingkup BBSDLP TA 2022	40
Gambar 10. Perbandingan proporsi anggaran berdasarkan jenis belanja	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.....	46
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BBSDLP	47
Lampiran 3. Manual IKU BBSDLP 2020-2024.....	49
Lampiran 4. SK Tim Penyusun Lakin BBSDLP Tahun 2022	52
Lampiran 5. Rencana Aksi BBSDLP TA. 2022.....	56
Lampiran 6. Ringkasan per Output RKA-KL Lingkup BBSDLP TA. 2022.....	61



I. PENDAHULUAN

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP), berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 37/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 adalah unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Berdasarkan Permentan tersebut, BBSDLP mempunyai tugas untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBSDLP berfungsi: a) pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian serta pengembangan sumberdaya lahan pertanian; b) pelaksanaan pemetaan dan evaluasi sumberdaya lahan serta pengembangan wilayah; c) pelaksanaan analisis dan sintesis kebijakan pemanfaatan sumberdaya lahan pertanian; d) pelaksanaan pengembangan komponen teknologi dan sistem usaha pertanian bidang sumberdaya lahan pertanian; e) pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian; f) pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian; serta g) pengelolaan urusan kepegawaian, rumah tangga, keuangan, dan perlengkapan BBSDLP.

Selain melaksanakan tugas dan fungsi di atas, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balitbangtan Nomor 157/Kpts/OT.160/J/7/2006 tanggal 10 Juli 2006, BBSDLP mendapat mandat untuk mengkoordinasikan penelitian dan pengembangan yang bersifat lintas sumberdaya di bidang tanah, agroklimat, hidrologi, lahan rawa, dan lingkungan pertanian yang terdapat pada Balai Penelitian Tanah, Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, dan Balai Penelitian Lingkungan Pertanian. Koordinasi difokuskan untuk mensinergikan pelaksanaan penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan dan menghindari *overlapping* penelitian di masing-masing UPT.

Hubungan dan mekanisme kerja dengan institusi di luar Badan Litbang Pertanian yang menangani aspek lahan, seperti Badan Informasi Geospasial (BIG), Direktorat Perkebunan (Ditjenbun), Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), dan Perguruan Tinggi (PT) diselaraskan dengan mekanisme kerjasama atau jejaring konsorsium.

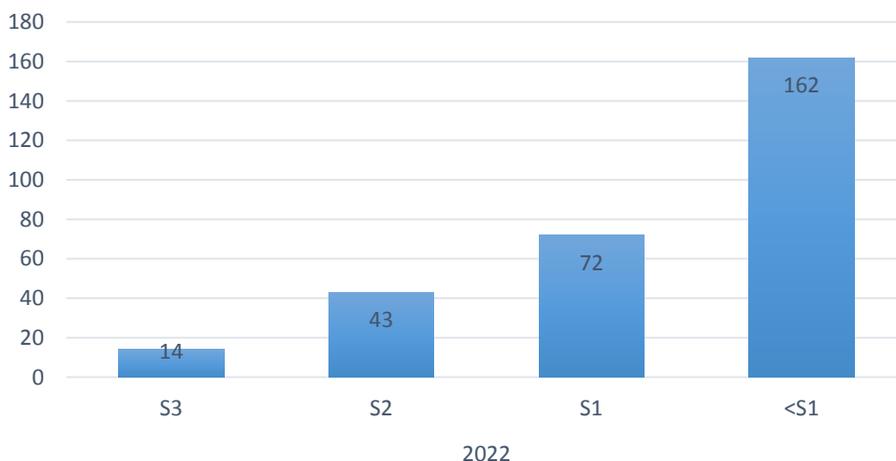
Dalam menjalankan perannya, permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, seperti: 1) terjadinya degradasi sumberdaya lahan dan pencemaran, 2) alih fungsi lahan, 3) *land rent* dan fragmentasi lahan, 4) pemanasan global dan perubahan iklim, 5) meluasnya lahan terlantar, dan 6) masih rendahnya diseminasi inovasi teknologi pertanian. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, BBSDLP beserta balai-balai di bawah koordinasinya, sedang dan akan terus berinisiatif melakukan langkah-langkah visioner melalui optimalisasi pemanfaatan dan peningkatan sumberdaya penelitian yang dimiliki.

Paradigma BBSDLP dalam era pembangunan yang semakin kompetitif dalam penciptaan teknologi pertanian yang memiliki nilai tambah untuk mewujudkan peran penelitian dan pengembangan dalam pembangunan

pertanian (*impact recognition*) dan bernilai ilmiah (*scientific mission/recognition*) untuk pencapaian sebagai lembaga penelitian berkelas dunia (*a world class research institution*). Perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal harus dijawab dengan meningkatkan prioritas dan kualitas hasil penelitian dan pengembangan yang berorientasi pasar, baik domestik maupun internasional dan berdaya saing. Untuk menjawab tantangan tersebut, ke depan BBSDLP akan meningkatkan kerja sama/*networking* baik dengan pemerintah daerah, lembaga penelitian, dan pelaku usaha nasional maupun internasional.

Peran BBSDLP yang semakin besar dan strategis harus didukung oleh sumberdaya yang memadai, baik Sumberdaya Manusia (SDM), pendanaan, maupun sarana-prasarana. Berdasarkan data per 31 Desember 2022, jumlah SDM lingkup BBSDLP sebanyak 291 orang dengan komposisi SDM menurut pendidikan terakhir seperti disajikan pada Gambar 1.

SDM Lingkup BBSDLP



Gambar 1. Komposisi SDM BBSDLP Lingkup, Desember 2022

Pelaksanaan tugas dan fungsi serta program BBSDLP didukung oleh sarana dan prasarana, seperti Laboratorium Informasi Geospasial dan Analisis Sistem (IGAS), *Agriculture War Room* (AWR), Laboratorium Tanah, Rumah Kaca, dan Kebun Percobaan (KP). Laboratorium IGAS berada di Bogor di bawah koordinasi BBSDLP. Fasilitas laboratorium yang ada di BBSDLP lingkup sebagai berikut:

- Laboratorium Mineralogi Tanah (di bawah koordinasi BBSDLP),
- Laboratorium Tanah, Laboratorium Pengujian Tanah, dan Laboratorium Fisika dan Biologi Tanah (di bawah koordinasi Balittanah),



- Laboratorium Tanah, Air dan Tanaman, Laboratorium Mikrobiologi (di bawah koordinasi Balittra)
- Laboratorium Gas Rumah Kaca (GRK), Laboratorium Residu Bahan Agrokimia (Laboratorium RBA), dan Laboratorium Terpadu. (di bawah koordinasi Balingtan).

Laboratorium GRK dilengkapi dengan peralatan *Gas Chromatography* (GC) tipe 8A yang mampu menganalisa gas CH₄ dan 14A untuk menganalisa gas CO₂ dan N₂O. Disamping itu untuk mendapatkan data GRK secara cepat, BBSDLP mempunyai GC portabel yang dapat digunakan langsung di lapangan. Laboratorium Terpadu berfungsi melaksanakan analisis logam berat, residu pestisida, tanah rutin, dan bahan pencemar lain.

Kebun Percobaan terdapat di empat Balai, yaitu KP Lahan Kering Masam di Tamanbogo, Lampung, KP Lahan Rawa di Banjarbaru, Kalimantan Selatan, KP Jakenan, Jawa Tengah. Disamping itu terdapat Taman Sains Pertanian (TSP), masing-masing di Balittra dan Balingtan. Seluruh aset tersebut terus dioptimalkan pemanfaatannya. KP Lahan Rawa Banjarbaru, terdiri atas:

- KP. Belandean berupa lahan rawa pasang surut tipe B,
- KP. Banjarbaru berupa lahan rawa lebak, tadah hujan,
- KP. Handil Manarap berupa lahan tadah hujan,
- KP. Binjau berupa lahan kering, tadah hujan dan lebak, dan
- KP. Tanggul/Tawar berupa lahan rawa lebak dangkal dan tengahan.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian 2020-2024 menjadi acuan bagi Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup BBSDLP dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis, baik di dalam maupun antar subsektor terkait. Penyusunan Renstra BBSDLP mengacu kepada: 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, 2) Rencana Pembangunan Pertanian Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025, 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019, 4) Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024, dan 5) Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020-2024. Secara operasional, Renstra ini menjadi acuan dalam penyusunan Renstra UPT lingkup BBSDLP yang dalam penjabarannya disesuaikan dengan dinamika strategi pembangunan nasional dan respon *stakeholders*.

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi

Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

2.1.2. Misi

- 1) Menghasilkan dan mengembangkan teknologi sumberdaya lahan pertanian unggul berdaya saing berbasis *advance technology* serta responsif dan adaptif terhadap perubahan iklim.
- 2) Mewujudkan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian sebagai institusi yang mengedepankan transparansi profesionalisme dan akuntabilitas.

2.1.3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Tujuan utama BBSDLP tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendiseminasikan dan meningkatkan adopsi teknologi sumberdaya lahan pertanian dalam rangka hilirisasi teknologi inovasi pengelolaan SDLP.
- 2) Menghasilkan dan mengembangkan teknologi inovatif pengelolaan SDLP.
- 3) Menghasilkan rekomendasi kebijakan pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya lahan pertanian yang aplikatif, baik yang bersifat antisipatif maupun responsif yang berdampak pada meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani.
- 4) Menghasilkan data dan informasi sumberdaya lahan pertanian berbasis informatika dan geospasial.



- 5) Mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi kepada pengguna.
- 6) Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
Sasaran Kegiatan yang ingin dicapai BBSDLP pada 2020-2024 adalah:
 - 1) Dimanfaatkannya inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian.
 - 2) Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
 - 3) Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

2.1.4. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian mengacu pada arah kebijakan pembangunan pertanian yang berlandaskan RPJM 2020-2024, sebagai penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin, serta berpedoman pada RPJPN 2005-2025. Arah Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian adalah:

- 1) Memprioritaskan penyediaan inovasi dan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lahan pertanian, terutama lahan suboptimal, baik lahan eksisting maupun untuk perluasan areal baru.
- 2) Mendorong kemajuan *bioscience* dan *bioengineering* tropika dalam pemanfaatan sumberdaya hayati tanah dan optimalisasi lahan pertanian sebagai inti "sistem inovasi pertanian bioindustri nasional" sebagai landasan dan motor penggerak sistem pertanian bioindustri berkelanjutan dengan bertitik tolak pada pengembangan konsep hulu-hilir.
- 3) Mempercepat penyediaan *Advanced Technology (frontier)* seperti teknologi nano, iradiasi, sensorik, sumberdaya lahan dan air, dan biomassa dan limbah organik.
- 4) Meningkatkan *scientific recognition* melalui peningkatan jumlah publikasi dalam jurnal nasional dan internasional serta peningkatan kualitas Jurnal BBSDLP.
- 5) Memposisikan *spirit tagline (science.innovation.networks)* dalam setiap kegiatan litkajibangrap (penelitian pengkajian pengembangan dan penerapan) baik dalam proses teknis maupun dalam aspek manajemen dan kepemimpinan dan pemikiran.
- 6) Mengembangkan model prediksi dan sistem informasi pertanian berbasis geospasial serta memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan sistem *cloud computing*.

- 7) Merumuskan rekomendasi kebijakan, organisasi, dan kelembagaan terutama berkaitan dengan peningkatan efektivitas sinergi program penelitian dan pengembangan pertanian.

2.1.5. Strategi

Strategi umum litbang sumberdaya lahan pertanian terkait tupoksi BBSDLP untuk mewujudkan visi pembangunan pertanian adalah:

- 1) Identifikasi, evaluasi, dan analisis sintesis kebijakan sumberdaya lahan pertanian, meliputi: karakteristik, potensi, ketersediaan, kesesuaian, *land tenure*, kebijakan tata kelola, dan sebagainya.
- 2) Pengembangan teknologi inovasi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian berbasis *bioscience*, *nano technology*, dan *irradiasi* yang meliputi:
 - a) Optimalisasi dan peningkatan kapasitas produksi sumberdaya lahan pertanian eksisting, terutama lahan suboptimal, dan pemulihan lahan terdegradasi.
 - b) Inovasi teknologi adaptasi dan mitigasi yang merespon terhadap dinamika perubahan iklim.
 - c) Inovasi sistem produksi biomassa (produk utama dan produk samping) yang unggul dan cermat.
- 3) Pengembangan Sistem *Database* dan Sistem Informasi Pertanian berbasis Web Sumberdaya Lahan Pertanian.
- 4) Pengembangan sistem usahatani bioagroindustri dan bioagroservis terpadu, meliputi:
 - a) Mengembangkan sistem usahatani tanaman-ternak terpadu.
 - b) Mengembangkan usahatani untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dan bencana.
 - c) Mengembangkan usahatani ramah lingkungan.
 - d) Mengembangkan agrowisata dan penyedia jasa lainnya.
- 5) Penelitian *in house* untuk menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif yang meliputi: metodologi pemetaan dan GIS, tanah, iklim, air, dan lingkungan pertanian.
- 6) Meningkatkan promosi dan mengakselerasi diseminasi hasil penelitian melalui *Spectrum Dissemination Multi Channel* kepada seluruh *stakeholders* nasional melalui jejaring PPP (*public private partnership*) maupun internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan pertanian (*impact recognition*), pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*) dan perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya di luar APBN (*eksternal fundings*).

2.1.6. Program dan Kegiatan



Program Badan Litbang Pertanian 2020-2024 diarahkan untuk menghasilkan riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, Badan Litbang Pertanian menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya penelitian dan pengembangan menurut fokus komoditas. Terdapat delapan kelompok produk yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian, yakni: 1) Bahan Makanan Pokok Nasional (Padi, Jagung, Kedelai, Gula, Daging Unggas, Daging Sapi-Kerbau), 2) Bahan Makanan Pokok Lokal (Sagu, Jagung, Ubi-Umbian ubikayu, ubijalar), 3) Produk Pertanian Penting Pengendali Inflasi (Cabai, Bawang Merah, Bawang Putih), 4) Bahan Baku Industri (Konvensional: Sawit, Karet, Kakao, Kopi, Lada, Pala, Teh, Susu, Ubi Kayu), 5) Bahan Baku Industri (Sorgum, Gandum, Tanaman Obat, Minyak Atsiri), 6) Produk Industri Pertanian Prospektif (Aneka Tepung dan Jamu), 7) Produk Energi Pertanian Prospektif (Biodiesel, Bioetanol, Biogas), dan 8) Produk Pertanian Berorientasi Ekspor dan Substitusi Impor (Buah-buahan, seperti Nanas, Manggis, Salak, Mangga, Jeruk), Kambing/Domba, Babi, Florikultura. Pada delapan kelompok produk tersebut, terdapat tujuh komoditas yang ditetapkan sebagai komoditas strategis, yaitu: padi, jagung, kedelai, gula, daging sapi/kerbau, cabai merah, dan bawang merah.

Sesuai dengan tupoksi dan mengacu pada program Badan Litbang Pertanian 2020-2024, kegiatan BBSDLP adalah penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian dan *corporate* program yang merupakan kegiatan lintas institusi dan atau lintas kepakaran dalam menjawab isu tematik aktual tertentu. Kegiatan penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian diarahkan pada inventarisasi dan evaluasi potensi sumberdaya lahan pertanian, meliputi pemetaan tanah dan pemetaan tematik di lokasi terpilih dengan memanfaatkan citra satelit, *Digital Elevation Model* (DEM) berbasis *Geographic Information Systems* (GIS).

Penelitian optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lahan pertanian diarahkan pada lahan suboptimal (lahan kering masam, lahan kering iklim kering, lahan gambut, dan lahan terlantar bekas tambang), mewujudkan sistem pertanian ramah lingkungan, pengembangan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian (sawah, lahan kering, lahan rawa, iklim dan air), formulasi pupuk dan pembenah tanah (anorganik, organik, hayati, dan pengembangan teknologi nano). Kegiatan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim pertanian terdiri atas: perakitan teknologi untukantisipasi pencemaran lingkungan pertanian, perubahan iklim global (teknologi rendah emisi dan *measurable, reportable, verifiable methodology/MRV methodology*) dan lahan terdegradasi. Analisis kebijakan berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya lahan pertanian, pupuk dan pembenah tanah, antisipasi dampak perubahan iklim, serta pengembangan basisdata dan teknologi sistem informasi pertanian berbasis web.

2.2. Indikator Kinerja Utama

Kegiatan penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian diarahkan untuk mencapai sasaran pemanfaatan inovasi teknologi sumberdaya lahan pertanian yang responsif dan adaptif terhadap dampak perubahan iklim.

Indikator kinerja utama dalam pencapaian sasaran tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BBSDLP tahun 2022

Program /kegiatan/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja
	Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah) 2. Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan
2.	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien	3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (Nilai)
3.	Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Komitmen BBSDLP dalam upaya mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan setelah melalui berbagai pembahasan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Setelah ditetapkannya pagu definitif, selanjutnya PK tersebut diajukan kepada Kepala Badan Litbang Pertanian untuk ditetapkan menjadi dokumen Perjanjian Kinerja yang sah. Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja yang diajukan untuk ditandatangani oleh Kepala Badan Litbang Pertanian:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	580 Jumlah
		Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan	N/A



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		pada tahun berjalan	
2.	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (Nilai)	80,5 (Nilai ZI)
3.	Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	86,5 (Nilai PMK)
	Anggaran Tahun 2022	Rp. 62.676.917.000,-	

Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kinerja, pada tahun 2022, BBSDLP berjanji merealisasikan : (1) 580 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir), (2) N/A Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (3) 80,5 Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, dan (4) 86,5 Nilai kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku).

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil-hasil penelitian yang dicapai oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP) yang merupakan bagian dari Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Data capaian kegiatan yang digunakan bersumber dari seluruh satker lingkup BBSDLP.

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di lingkup BBSDLP. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan kegiatan pendukung lainnya dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan setiap triwulanan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA (Smart), Bappenas (*e-monev* Bappenas), Biro Perencanaan Kementan (e-SAKIP), dan Balitbangtan (intranet).

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Pengukuran capaian kinerja BBSDLP Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolok ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif, serta (6) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tahun 2022 dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang terbagi ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan skoring, yaitu (1) sangat berhasil: > 100 persen; (2) berhasil: 80 - 100 persen; (3) cukup berhasil: 60 - 79 persen; dan (4) tidak berhasil: 0 - 59 persen.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian mempunyai 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 4 indikator kinerja utama (IKU) dengan target dan capaian untuk tahun 2022 sebagai berikut:



Tabel 3. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BBSDLP Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	Jumlah	580	953	164,31
		Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	NA	NA	NA
2.	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (Nilai)	Nilai ZI	80,5	86,51	107,47
3.	Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	Nilai PMK	86,5	88,75	102,60
Rata-Rata Capaian Kinerja						95,39
Pagu Anggaran			Rp.	62.676.917.000,-		
Realisasi Anggaran			Rp.	60.641.973.283,-		96,75

Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana pada tabel di atas, capaian indikator kinerja BBSDLP pada tahun 2022 mencapai rata-rata 95,39%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya adalah **BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, BBSDLP mampu menyerap anggaran sebesar 96,75% dari total pagu yang dialokasikan.

Sasaran 1

Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 2 Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) dengan target 580 Jumlah**
- 2) Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan**

Sasaran 2

Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien

Untuk sasaran ke 2 hanya terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:

Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian dengan target 80,5 Nilai ZI

Sasaran 3

Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk sasaran ke 3 hanya terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:

Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku) dengan target 86,5 Nilai PMK



3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan

Sasaran Kegiatan 1 :	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian Teknologi dan Inovasi Sumberdaya Lahan Pertanian
INDIKATOR KINERJA 1	

Indikator Kinerja untuk sasaran pertama ini adalah:

Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)

Selama 5 tahun terakhir (2018-2022) BBSDLP menargetkan 580 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang termanfaatkan. Hingga akhir tahun 2022 diperoleh data bahwa hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian yang termanfaatkan sejumlah 953 Jumlah (164,31%%). Berdasarkan data tersebut, target menyelesaikan 580 Jumlah sudah terpenuhi bahkan melebihi target.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	580	953	164,31

Formula atau cara menghitung indikator kinerja 1 adalah :

$$\sum \text{hasil penelitian dan pengembangan yang termanfaatkan } (t - 4 \text{ hingga } t)$$

Cara pengambilan data Indikator Kinerja 1, yaitu : Hitung hasil penelitian dan pengembangan yang telah termanfaatkan mulai dari 4 tahun sebelumnya hingga tahun berjalan.

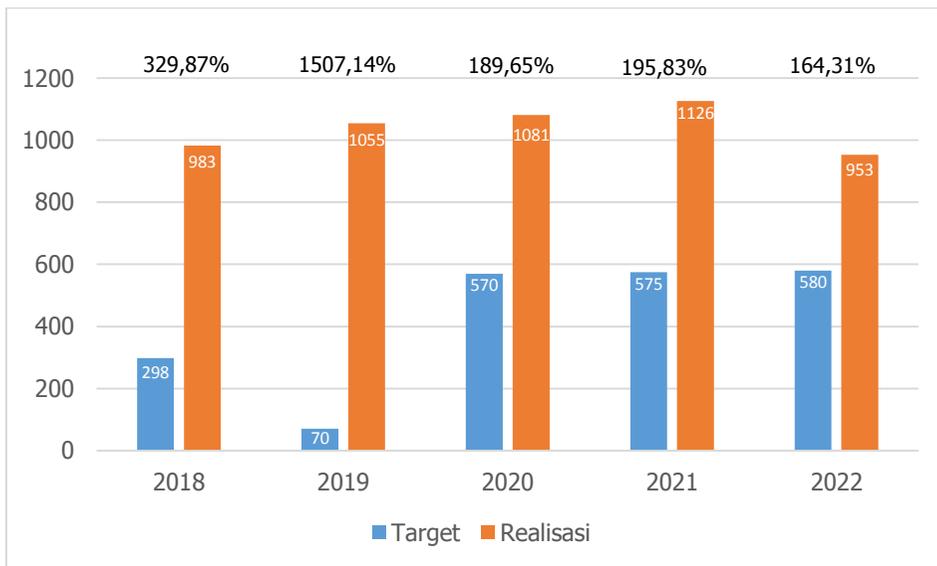
Seluruh hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian yang telah termanfaatkan lingkup BBSDLP dengan rincian termanfaatkan oleh BIG dan stake holder lainnya dan rincian per tahun digambarkan pada Tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Telah Termanfaatkan Tahun 2018-2022

Satuan Kerja	Stakeholder Pemanfaat Output BBSDLP (5 Tahun Terakhir)										Total		Total
	2018		2019		2020		2021		2022		BIG	Lainnya	
	BIG	Lainnya	BIG	Lainnya	BIG	Lainnya	BIG	Lainnya	BIG	Lainnya			
BBSDLP	274	425	13	54		63		69			287	611	898
Balittanah		7		2		4		7			0	20	20
Balitklimat		1		2		8		5			0	16	16
Balitra		2		4		2		4			0	12	12
Balingtan		2		2		2		1			0	7	7
Total	274	437	13	64	0	79	0	86	0	0	287	666	953

Tabel 5. Perbandingan capaian IK 1 Tahun 2018-2022

Indikator Kinerja	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	
Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Target	298	70	570	575	580
	Realisasi	983	1055	1081	1126	953
	Capaian (%)	329,87%	1507,14%	189,65%	195,83%	164,31%



Gambar 2. Perbandingan capaian IK 1 tahun 2018-2022

Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset Inovasi Nasional mengamanatkan berpindahnya tugas dan fungsi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap) dari Badan Litbang Pertanian dan BBSDLP. Berpindahnya tugas dan fungsi litbangjirap tidak menghilangkan tugas BBSDLP untuk mengelola dan menghasilkan pelayanan dalam penyebaran hasil penelitian bagi stakeholder pemanfaat produk litbang SDLP seperti IGT pertanian dan teknologi lainnya. Diperkirakan stakeholder pemanfaat produk litbang SDLP belum sepenuhnya familiar dengan berpindahnya tugas dan fungsi litbangjirap dari BBSDLP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transformasi tugas dan fungsi litbangjirap pada Badan Litbang Pertanian dan BBSDLP menyebabkan penurunan jumlah hasil penelitian dan pengembangan SDLP yang dimanfaatkan.

INDIKATOR KINERJA 2

Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Indikator Kinerja 2 ini merupakan hasil perbandingan antara hasil akhir kegiatan penelitian dan pengembangan BBSDLP pada tahun berjalan dengan seluruh hasil kegiatan penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Target indikator kinerja ke 2 ini adalah 90%.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A	N/A	N/A

Formula atau cara menghitung indikator kinerja 2 adalah:

$$\left(\frac{\sum \text{hasil litbang (output akhir) SDLP pada tahun berjalan}}{\sum \text{Seluruh hasil litbang SDLP pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$$

Cara pengambilan data Indikator Kinerja 2, yaitu :

- 1) Hitung hasil akhir penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan yang sesuai dengan *milestones* Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP). Hasil penelitian dan pengembangan dapat berupa: teknologi, rekomendasi, peta, sistem informasi, *database*, dan formula.
- 2) Hitung hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan yang sesuai dengan *milestones* Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP). Hasil penelitian dan pengembangan dapat berupa: teknologi, rekomendasi, peta, sistem informasi, *database*, dan formula.
- 3) Hitung rasio hasil akhir kegiatan penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian terhadap hasil kegiatan penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan.

Setelah dilakukan penghitungan diperoleh data target output dan realisasi setiap kegiatan penelitian pada Indikator Kinerja 2 ini sebagai berikut:



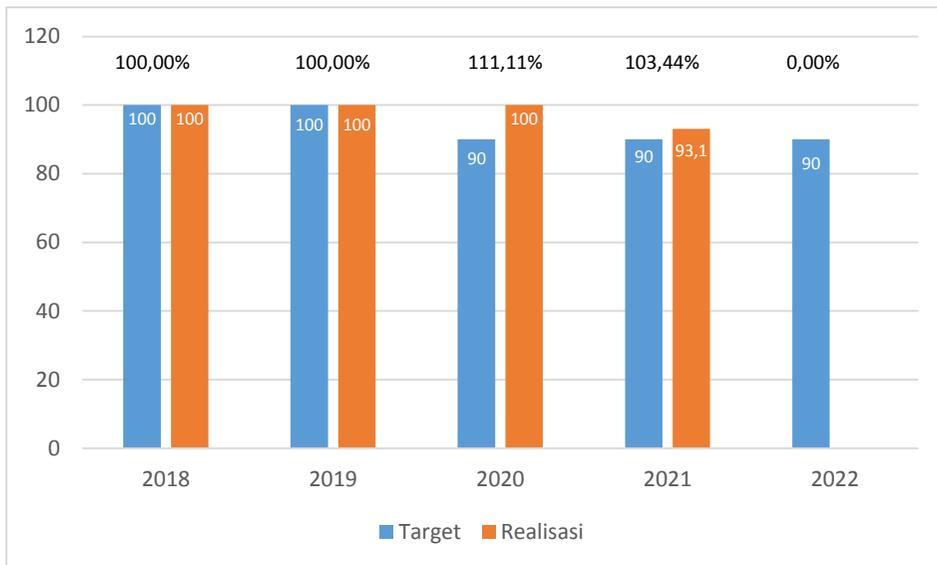
Tabel 5. Rincian Perhitungan Capaian Indikator Kinerja 2

Satker	Teknologi Litbang SDLP	Target	Jumlah Output yang Dihasilkan	Output Akhir
		Output	(A)	(B)
BBSDLP	Peta SDLP	N/A	N/A	N/A
	Teknologi SDLP	N/A	N/A	N/A
	Rekomendasi SDLP	N/A	N/A	N/A
Balittanah	Teknologi Penelitian Tanah	N/A	N/A	N/A
Balitiklimat	Teknologi Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	N/A	N/A	N/A
Balittra	Teknologi Penelitian Pertanian Lahan Rawa	N/A	N/A	N/A
Balingtan	Teknologi Penelitian Lingkungan Pertanian	N/A	N/A	N/A
TOTAL			N/A	N/A
CAPAIAN RASIO IKU 2 (B/A*100%)			N/A	

Sehubungan dengan pengalihan tugas dan fungsi LITBANGJIRAP ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) berdasarkan Peraturan Presiden no 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, kegiatan penelitian Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian tidak lagi dilaksanakan pada tahun anggaran 2022. Dengan demikian, diperoleh hasil perbandingan antara hasil litbang (output akhir) kegiatan penelitian dan pengembangan dengan seluruh hasil litbang yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian dan pengembangan adalah **N/A** atau tidak tersedia (*Not Available*).

Tabel 6. Perbandingan capaian IK 2 tahun 2018-2022

Indikator Kinerja		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	Target	100	100	90	90	90
	Realisasi	100	100	100	93,1	0
	Capaian (%)	100,00%	100,00%	111,11%	103,44%	0,00%



Gambar 3. Perbandingan capaian IK 2 tahun 2022

Sasaran Kegiatan 2 :	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien
INDIKATOR KINERJA 3	

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani, dibutuhkan peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada unit kerja Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Dalam upaya peningkatan birokrasi sebagai pelaksanaan tugas pemerintahan, BBSDLP terus melakukan perubahan dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memudahkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 penilaian ZI BBSDLP dilakukan secara mandiri oleh Tim Asesor Badan Litbang Pertanian dengan metode uji silang antar unit kerja atau eselon II. Poin-poin penilaian pembangunan ZI terdiri dari: 1) manajemen perubahan, 2) penataan tata laksana, 3) penataan sistem manajemen SDM, 4) penguatan akuntabilitas

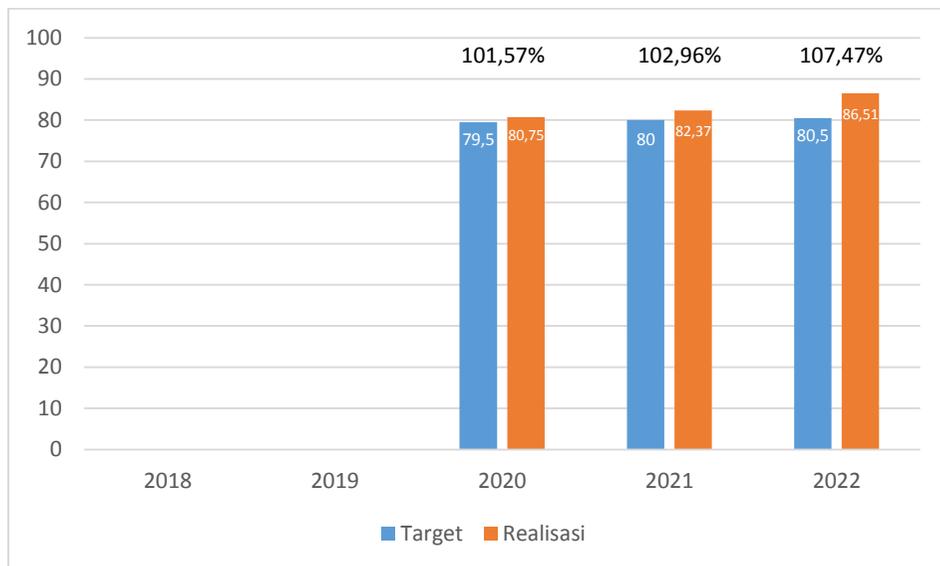
kinerja, 5) penguatan pengawasan, dan 6) peningkatan kualitas layanan publik (Tabel 6).

Berdasarkan hasil penilaian ZI tersebut, BBSDLP memperoleh nilai sebesar 86,51 dengan nilai tersebut target IKU 3 sebesar 80,5 telah terpenuhi.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (Nilai)	80,5	86,51	107,47

Tabel 7. Perbandingan capaian IK 3 tahun 2018-2022

Indikator Kinerja		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (Nilai)	Target	0	0	79,5	80	80,5
	Realisasi	0	0	80,75	82,37	86,51
	Capaian (%)	-	-	101,57%	102,96%	107,47%



Gambar 4. Perbandingan capaian IK 3 tahun 2018-2022

Tabel 8. Hasil Penilaian ZI Satker BBSDLP

Penilaian		Bobot	Nilai	
A. PENGUNGKIT				
I. PEMENUHAN				
	1	Manajemen Perubahan	4,00	3,60
	2	Penataan Tata Laksana	3,50	2,92
	3	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	4,43
	4	Penguatan Akuntabilitas	5,00	3,91
	5	Penguatan Pengawasan	7,50	6,12
	6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	4,27
II. REFORM				
	1	Manajemen Perubahan	4,00	3,67
	2	Penataan Tata Laksana	3,50	3,17
	3	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	5,00
	4	Penguatan Akuntabilitas	5,00	5,00
	5	Penguatan Pengawasan	7,50	7,50
	6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	4,18
TOTAL PENGUNGKIT		60,00	53,75	
B. HASIL				
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL				
	a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	14,13
	b.	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	3,75
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA				
	a.	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	14,88
TOTAL HASIL		40,00	32,76	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI		86,51		

Dibandingkan dengan tahun 2021, nilai Zona Integritas BBSDLP tahun 2022 meningkat menjadi 86,51 poin dari sebelumnya sebesar 82,37 poin. Ditinjau selama tiga tahun terakhir (2020-2022), nilai pembangunan ZI BBSDLP juga mengalami tren kenaikan. Kenaikan nilai pembangunan ZI ini disebabkan oleh pemenuhan kriteria penilaian poin pemenuhan, reform, birokrasi bersih dan akuntabel serta pelayanan publik prima. Pemenuhan kriteria penilaian Zona Integritas BBSDLP merupakan hasil dari perbaikan kinerja manajemen yang terus berlangsung di BBSDLP, menandakan bahwa kinerja akuntabilitas instansi

pemerintah dan pelayanan publik prima yang dilakukan oleh BBSDLP semakin baik. Bentuk perbaikan yang dilakukan diantaranya penyelenggaraan aktivitas kegiatan manajemen yang sistematis dan manajemen dokumentasi kegiatan yang baik terbukti dapat meningkatkan kinerja BBSDLP dalam menciptakan lingkungan instansi pemerintah yang akuntabel dan prima.

Sasaran Kegiatan 3 :	Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
INDIKATOR KINERJA 4	

Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya lahan Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku)

Sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian/Lembaga.

Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian menggunakan aplikasi SMART DJA yang dibangun berdasarkan sistem web-based dalam melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran. Komponen pengukuran dan evaluasi dalam aplikasi SMART DJA terdiri dari: 1) penyerapan anggaran, 2) konsistensi RPD awal, 3) konsistensi RPD akhir, 4) capaian keluaran kegiatan, dan 5) efisiensi. BBSDLP melakukan pengisian progres fisik kegiatan dalam aplikasi SMART setiap bulannya dan secara otomatis akan didapatkan nilai capaian sebagaimana tersebut diatas.

Pada akhir Desember 2022, BBSDLP mendapatkan nilai sebesar 88,75 yang merupakan nilai dari: 1) nilai penyerapan anggaran sebesar 97,25; 2) nilai konsistensi RPD sebesar 91,88; 3) nilai capaian keluaran kegiatan sebesar 100; dan 4) efisiensi sebesar 6,71 untuk menghasilkan nilai efisiensi sebesar 66.77. Nilai tersebut sudah melebihi dari target IKU 4 yaitu sebesar 86,50.

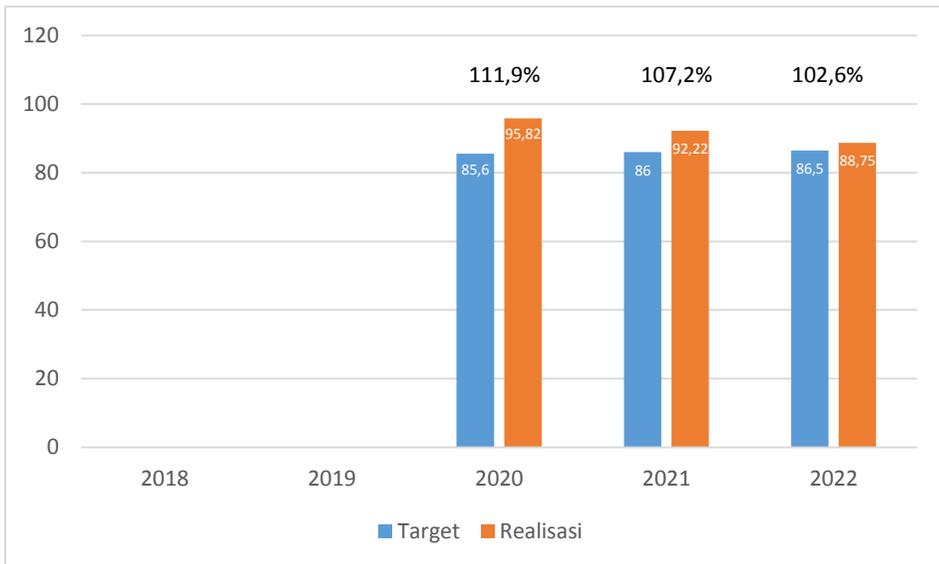
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku) (Nilai)	86,5	88,75	102,60

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN, BOGOR



Tabel 9. Perbandingan capaian IK 4 tahun 2018-2022

Indikator Kinerja		Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku) (Nilai)	Target	0	0	85,6	86	86,5
	Realisasi	0	0	95,82	92,22	88,75
	Persentase	-	-	111,9%	107,2%	102,6%



Gambar 5. Perbandingan capaian IK 4 tahun 2018-2022

Nilai Kinerja Anggaran BBSDLP pada tahun 2022 sebesar 88,75 poin. Walaupun masih memenuhi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, nilai ini jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan (95,82 dan 92,22 poin). Penyebab dari penurunan Nilai Kinerja Anggaran antara lain adanya perubahan besar penyerapan anggaran jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, serta adanya ketidakonsistenan rencana penarikan dana yang dilakukan selama tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh dinamika yang mempengaruhi aktivitas penganggaran seperti adanya revisi RKA KL dan refocusing kegiatan, baik akibat dampak pandemick Covid-19 maupun berpindahnya tugas dan fungsi litbangjirap dari Badan Litbang Pertanian dan BBSDLP. Perubahan nilai kinerja anggaran juga terjadi pada sisi aplikasi SMART DJA, dimana saat dilakukan pengumpulan data, nilai yang ditunjukkan dalam aplikasi berubah-ubah.

3.2.2. Perbandingan Capaian Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga Renstra periode 2020-2024, dimana ketercapaian target selama lima tahun ini harus diperhatikan agar target Renstra pada akhir tahun 2024 terjamin dapat dicapai. Perbandingan indikator kinerja dan capaian indikator kinerja 2021 dengan tahun 2022 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

2021				2022				Keterangan
Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
Dimanfaatkannya Inovasi Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	575 Jumlah	1.126 Jumlah	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	580 Jumlah	953 Jumlah	
	Rasio hasil litbang (output akhir) Sumberdaya Lahan Pertanian terhadap seluruh output hasil litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	90 %	100 %		Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A	N/A	Perubahan tugas dan fungsi Litbangjirap berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2021



2021				2022				Keterangan
Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	80 Nilai ZI	82,37 Nilai ZI	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	80,5 Nilai ZI	86,51 Nilai ZI	
Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	86 Nilai PMK	92,22 Nilai PMK	Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	86,5 Nilai PMK	88,75 Nilai PMK	

Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			Perbandingan Capaian (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang memanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Jumlah	575	1.126	195,83	580	953	164,31	83,90
	Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	90	93,1	103,44	N/A	N/A	N/A	N/A
Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	Nilai	80	82,37	102,96	80,5	86,51	107,47	104,38



Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			Perbandingan Capaian (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	85,6	95,82	111,94	86,5	88,75	102,60	91,65

3.2.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Rencana strategis (Renstra) merupakan suatu dokumen penting yang memuat aktivitas perencanaan untuk lima tahun ke depan. Dokumen Renstra BBSDLP 2020-2024 berisi rencana kegiatan-kegiatan utama penelitian sumberdaya lahan pertanian yang akan dilakukan oleh BBSDLP dengan mempertimbangkan berbagai keunggulan, peluang, kendala, serta tantangan yang akan dihadapi selama lima tahun kedepan. Renstra selanjutnya diturunkan dalam bentuk rencana kegiatan yang lebih detail dalam rencana tim peneliti (RPTP), rencana diseminasi (RDHP), hingga rencana kegiatan manajemen (RKTM). Pada Renstra BBSDLP periode 2020-2024, terdapat perubahan indikator kinerja dibandingkan dengan Renstra BBSDLP periode sebelumnya (2015-2019), dimana indeks kepuasan masyarakat dan temuan itjen atas implementasi SAKIP menjadi indikator untuk sasaran kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja BBSDLP. Tabel 12 berisi perbandingan capaian kinerja lima tahun ke belakang dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Pada tahun 2022, semua indikator kinerja tercapai dari apa yang telah ditargetkan sebelumnya dalam Renstra 2020-2024. Capaian kinerja dengan target Renstra 2020-2024 disajikan dalam Tabel 13.



Tabel 12. Perbandinga capaian kinerja 2018-2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Tahun Anggaran				
				2018*	2019*	2020	2021	2022
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Jumlah	Target	298	70	570	575	580
			Realisasi	983	1.055	1081	1126	953
			%	329,87	1.507,14	189,65	195,83	164,31
	Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	Target	100	100	90	90	90
			Realisasi	100	100	100	93,1	N/A
			%	100,00	100,00	111,11	103,44	N/A
Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	Nilai	Target	-	-	79,5	80	80,5
			Realisasi	-	-	80,75	82,37	86,51
			%	-	-	101,57	102,96	107,46
Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	Target	-	-	85,6	86	86,5
			Realisasi	-	-	95,82	92,22	88,75
			%	-	-	111,94	107,23	102,60
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian beserta UPT di lingkup BBSDLP	Nilai IKM	Target	3	3	-	-	-
			Realisasi	3,355	3,39	-	-	-
			%	100	100	-	-	-
Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 Aspek SAKIP sesuai Permen PANRB No. 12 tahun 2015 meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Lingkup BBSDLP	Temuan	Target	3	3	-	-	-
			Realisasi	0	0	-	-	-
			%	100	100	-	-	-

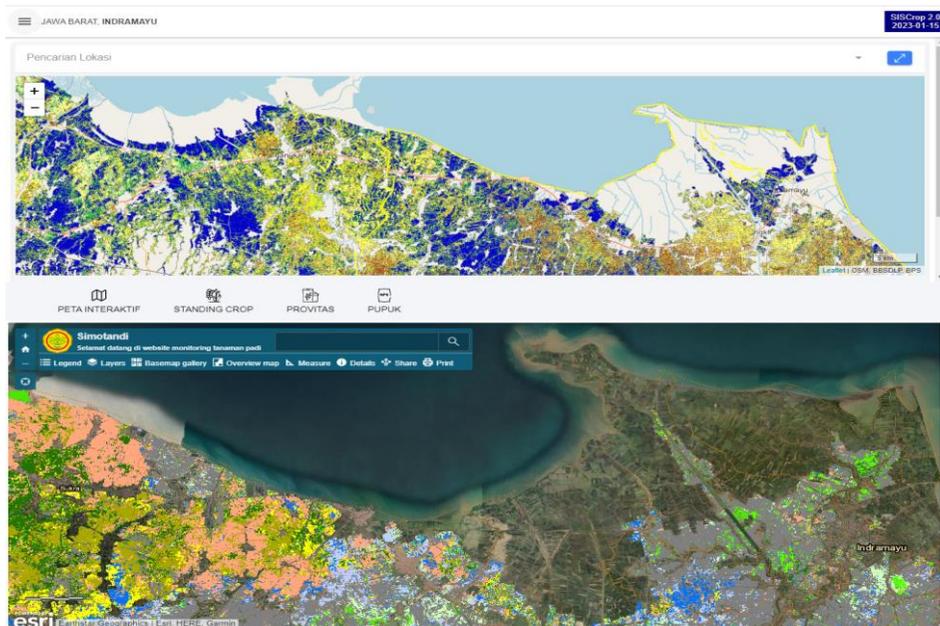
*Menggunakan IKU dari Renstra yang berbeda

Tabel 13. Perbandingan capaian kinerja dengan Renstra 2020-2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Tahun Anggaran					Capaian Renstra
				2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang termanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Jumlah	Target	570	575	580	585	590	2900
			Realisasi	1081	1126	935			3142
			%	189,65	195,83	161,21			108,34
	Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	Target	90	90	90	90	90	450
			Realisasi	100	93,1	N/A			193,1
			%	111,11	103,44	N/A			42,91
Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	Nilai	Target	79,5	80	80,5	81	81,5	402,5
			Realisasi	80,75	82,37	86,51			249,63
			%	101,57	102,96	107,47			62,02
Terkelolanya Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	Target	85,6	86	86,5	87	87,5	432,6
			Realisasi	95,82	92,22	88,75			276,79
			%	111,94	107,23	102,60			63,98

3.2.4. Perbandingan Kinerja Di Level Nasional/Internasional

Salah satu tugas BBSDLP berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 37/Permentan/OT.140/3/2013 yaitu melaksanakan pengembangan komponen teknologi dan sistem usash pertanian bidang sumberdaya lahan pertanian. Bentuk dari pemenuhan tujuan ini yaitu pengelolaan teknologi dan inovasi yang dihasilkan BBSDLP, yaitu Sistem Informasi Standing Crop 2.0 (SISCrop 2.0). Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin Kementan) memiliki tujuan kegiatan yang hampir serupa dengan BBSDLP, yaitu melaksanakan pembinaan, pengolahan, analisis dan pengembangan sistem informasi pertanian, dimana salah satu bentuk pemenuhan tugas ini yaitu pengelolaan Sistem Monitoring Tanaman Padi (Simotandi). Kedua kegiatan ini menghasilkan informasi geospasial tematik (IGT) pertanian berupa prakiraan fase tumbuh tanaman padi yang dikonversi menjadi luas tanam dan potensi luas panen padi. IGT pertanian yang dihasilkan oleh SISCrop 2.0 dan Simotandi dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan pertanian. Gambar XX1 dan XX menyajikan perbandingan kegiatan pengelolaan SISCrop 2.0 dengan Simotandi.



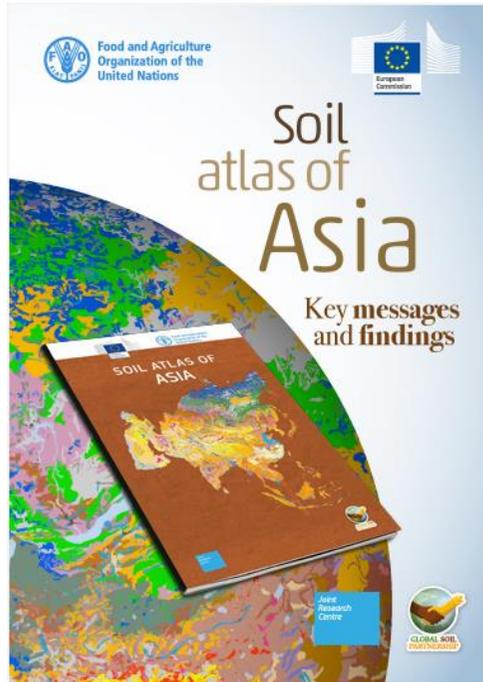
Gambar 6. Perbandingan IGT Pertanian yang dikelola BBSDLP dalam SISCrop 2.0 (atas) dan Pusdatin Kementan dalam Simotandi (bawah).

No	Provinsi	LBS (Ha)	Bulan												Estimasi Total Produksi Padi (Ton)	Estimasi Total Produksi Beras (Ton)*	Estimasi Total Luas Panen (Ha)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Aceh	213.837	92.845	96.329	134.515	167.149	205.275	203.531	159.608	157.228	157.785	173.822	163.516	149.368	1.860.969	1.071.918	281.224
2	Bali	70.981	53.861	53.451	58.087	66.883	56.814	55.203	51.291	45.382	52.184	56.147	62.310	74.858	686.472	395.408	113.790
3	Banten	204.338	84.171	134.183	155.467	141.893	105.441	120.988	120.782	131.312	168.597	180.508	132.376	150.295	1.626.013	936.583	236.104
4	Bengkulu	50.851	37.363	36.438	37.538	44.732	42.770	42.602	41.831	48.374	41.097	43.991	43.649	47.995	508.381	292.828	77.197
5	DI Yogyakarta	76.312	71.578	54.373	77.098	68.388	74.751	68.419	16.434	91.264	53.649	53.517	62.065	77.270	768.806	442.832	116.297

PROVINSI	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)					PROVINSI	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)					Luas Baku Sawah (Ha)
	Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)		Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
Aceh	59.273	19.510	22.860	22.623	23.489	Aceh	15.794	21.348	16.749	10.833	122.863	214.597
Sumatera Utara	64.032	30.751	31.428	43.298	59.198	Sumatera Utara	34.077	22.261	13.113	8.194	203.375	309.196
Sumatera Barat	41.564	16.689	19.461	29.906	31.916	Sumatera Barat	18.304	16.994	10.632	6.374	127.213	194.703
Riau	14.093	5.683	4.736	6.482	12.715	Riau	6.870	5.696	4.139	1.334	40.638	62.363
Jambi	15.457	6.001	5.637	7.225	13.725	Jambi	8.396	5.896	3.847	1.626	44.726	68.429
Sumatera Selatan	108.545	43.624	48.386	51.147	94.167	Sumatera Selatan	43.738	34.105	21.067	24.280	292.610	471.759
Bengkulu	13.107	4.952	4.416	7.920	8.787	Bengkulu	3.499	3.253	3.272	888	31.147	50.876
Lampung	103.504	37.869	44.692	35.280	45.619	Lampung	30.755	26.596	23.118	11.089	206.060	362.252
Kep. Bangka Belitung	6.418	2.354	1.858	1.625	3.581	Kep. Bangka Belitung	1.752	2.075	1.778	754	12.669	22.334
Kep. Riau	154	48	80	71	101	Kep. Riau	161	102	49	59	564	846
DKI Jakarta	101	40	42	70	80	DKI Jakarta	37	20	17	10	266	417

Gambar 7. Perbandingan analisis luas standing crop dalam IGT Pertanian yang dikelola BBSDLP dalam SISCrop 2.0 (atas) dan Pusdatin Kementan dalam Simotandi (bawah).

Kinerja internasional BBSDLP ditunjukkan dengan partisipasi aktif BBSDLP dalam kerjasama dengan AFACI (Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative) melalui serangkaian pelatihan dan workshop bersama FAO pada tahun 2022 untuk menghasilkan publikasi buku Soil Atlas of Asia (Gambar XX3).



Gambar 8. Buku Soil Atlas of Asia

3.2.5. Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan, tidak terlepas dari perencanaan yang matang pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh setiap tim yang akan melaksanakan kegiatan penelitian. Pemilihan dan penetapan Ketua Tim beserta anggotanya merupakan langkah awal kunci keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Ketua Tim dan anggota Tim yang ditunjuk didasarkan pada kompetensinya terhadap penelitian tertentu. Setelah dilakukan penetapan Ketua Tim beserta anggotanya, kunci sukses selanjutnya adalah pengadaan sarana dan prasarana penelitian. Setiap tim yang akan melakukan tugas penelitian diberikan kewenangan untuk menyusun kebutuhan peralatan dan bahan untuk kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya setiap Tim yang telah terbentuk melakukan berbagai tahapan persiapan hingga pelaksanaan terkait kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Dengan dukungan dana, personil dan peralatan yang memadai para peneliti terjun ke lapang maupun ke laboratorium menjalankan tugas penelitian sebagaimana yang direncanakan.



3.2.6. Kendala dan Langkah Antisipasi

Tabel 14. Kendala dan Langkah Antisipasi

No.	Sasaran	Kendala		Langkah Antisipasi	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
1	Peta		Terblokirnya anggaran Penelitian dan diseminasi yang merupakan dampak dari transformasi tusi litbangjirap.		
			Adanya keterlambatan penyelesaian peta tanah akibat SDM terbatas		Mengangkat tenaga <i>outsourcing</i> yang memiliki keahlian atau latar belakang pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan
2	Teknologi		Anggaran diblokir (*) sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan	Kegiatan tidak dilaksanakan	Merevisi PK sesuai Anggaran yang dapat digunakan dan output yang dapat dicapai dengan anggaran yang ada
3	Formula		Terblokirnya anggaran Penelitian dan diseminasi yang merupakan dampak dari transformasi tusi litbangjirap.		

No.	Sasaran	Kendala		Langkah Antisipasi	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
4	Sistem Informasi	Software, jaringan, hardware rusak	Anggota peneliti berhalangan sementara atau permanen	Membuat backup software, membuat versi loca lhost, instalasi di server cadangan	Digantikan oleh anggota lain dengan keahlian sama
		Kegagalan koneksi jaringan		Audiensi ke institusi penyedia data untuk mengetahui sistem jaringan internet atau akses data yang digunakan, diskusi dengan provider dan konsultan penyedia jasa sambungan internet	
5	Layanan Manajemen	Beberapa kegiatan perawatan tidak dapat direalisasikan adanya pemotongan anggaran. Adanya beberapa pegawai yang transformasi ke lembaga diluar Kementan sehingga terjadi pengurangan SDM	Adanya anggaran yang diblokir melalui skema Automatic Adjusment sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan	Melaksanakan kegiatan sesuai skala prioritas mendukung tusi lembaga dan mengoptimalkan kerja tim dalam pelaksanaan kegiatan dengan SDM yang masih ada	Melakukan revisi anggaran untuk sesuai skala prioritas kegiatan
			Blokir anggaran pada kegiatan Sarana dan prasarana sehingga tidak	Pembukaan blokir dan dialihkan ke BUN	



No.	Sasaran	Kendala		Langkah Antisipasi	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
			dapat dilaksanakan		

3.2.7. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka BBSDLP dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran. Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang disebut dengan nilai efisiensi yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya (PMK 214/2017, pasal 8 ayat 9).

Transformasi skala efisiensi menjadi kisaran antara 0 sampai dengan 100% digunakan rumus di bawah ini

$$NE = 50 \% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan:

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

Untuk mencapai sasarannya, BBSDLP menggunakan rumus tersebut dan dihasilkan efisiensi sebesar 6,85% atau jika ditransformasi sama dengan nilai efisiensi sebesar 67,14%. Hasil menyimpulkan bahwa BBSDLP telah melakukan efisiensi sebesar 67,14% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja

Tabel 15. Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja utama BBSDLP TA. 2022

Indikator Kinerja/ Kegiatan	Target Volume Output	Realisasi Volume Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Harga Satuan (pagu)	Harga Total Seharusnya	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (NE) (%)
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan Sumberdaya lahan Pertanian yang memanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	580	953	122.037.000	121.960.500	210.409	200.519.416	39,18%	147,94%
Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	80,5	86,51	4.159.838.000	4.080.818.157	51.675.006	4.470.404.787	8,71%	71,79%

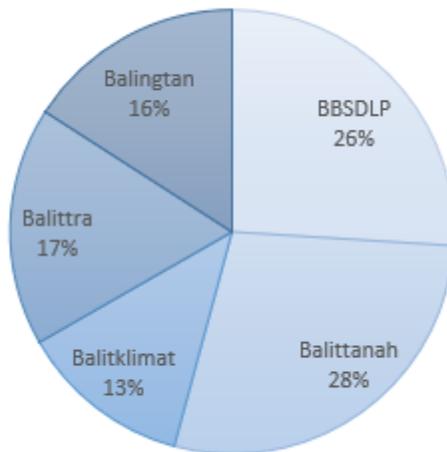


Indikator Kinerja/ Kegiatan	Target Volume Output	Realisasi Volume Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Harga Satuan (pagu)	Harga Total Seharusnya	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (NE) (%)
Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya lahan Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku)	86,5	88,75	12.011.592.000	11.643.070.058	138.862.335	12.324.032.254	5,53%	63,81%
Nilai Efisiensi							6,76%	66.90%

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan lingkup BBSDLP pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional seluruh kegiatan lingkup BBSDLP pada tahun 2022 berdasarkan total pagu terakhir mendapat anggaran sebesar Rp. 62.676.917.000,- dengan rincian per Satker: BBSDLP sebesar Rp. 16.293.467.000,-; Balittra Rp. 10.887.596.000,-; Balittanah Rp. 17.676.202.000,-; Balitklimat Rp. 7.850.411.000,-; dan Balingtan Rp. 9.969.241.000,-. Dari anggaran tersebut sebesar Rp. 57.569.926.000,- (91,85%) berasal dari anggaran APBN, Rp. 4.141.564.000,- (6,61%) berasal dari anggaran PNPB dan sisanya Rp. 965.427.000,- (1,54%) dari dana Hibah, dengan rincian sebagai berikut: Rp. 761.337.000,- dikelola oleh BBSDLP dan Rp. 204.427.000 dikelola oleh Balingtan. Keseluruhan anggaran (APBN, PNPB dan Hibah) digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilaksanakan oleh BBSDLP, Balittanah, Balitklimat, Balittra, dan Balingtan, seperti kegiatan kerjasama, perencanaan dan pemantauan program, maupun kegiatan layanan pendukung/administrasi.

Besaran proporsi anggaran tiap satker dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

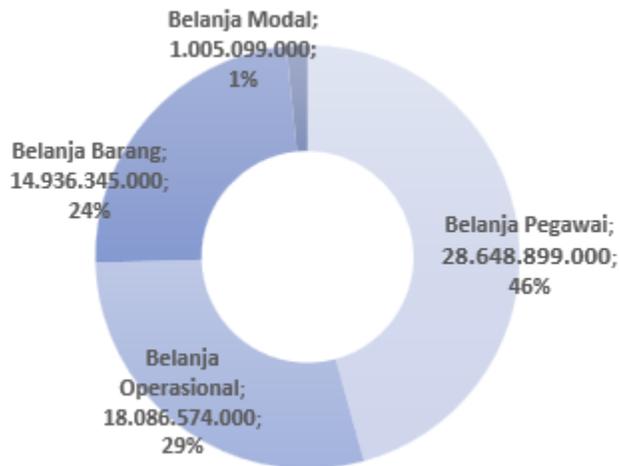


Gambar 9. Proporsi Anggaran APBN Per Satker lingkup BBSDLP TA 2022

Berdasarkan komposisi pagu anggaran di atas memperlihatkan Balittanah menempati pagu anggaran tertinggi, yaitu sebesar 28%, sedangkan pagu anggaran terendah adalah Satker Balitklimat yakni sebesar 13%. Hal ini disebabkan Balitklimat memiliki jumlah pegawai yang paling rendah dibandingkan satker lainnya di lingkup BBSDLP.

Belanja dalam rangka operasional kegiatan lingkup BBSDLP dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun

tetap menjamin terlaksananya seluruh kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja. Pagu BBSDLP dialokasikan untuk belanja pegawai, barang, dan modal, dimana persentase masing-masing belanja dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Perbandingan proporsi anggaran berdasarkan jenis belanja

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa proporsi Belanja Pegawai menempati proporsi terbesar yakni sejumlah Rp. 28.648.899.000 atau sekitar 46%, selanjutnya secara berturut-turut adalah Belanja Operasional menempati posisi kedua sebesar Rp. 18.086.574.000 atau sekitar 29%, Belanja Barang sebesar Rp. 14.936.345.000 atau sekitar 24%, menempati posisi ketiga, dan belanja modal menempati proporsi terkecil yakni sejumlah Rp. 1.005.099.000 atau sebesar 1% dari total pagu anggaran.

3.3.1. Realisasi Anggaran

Hingga akhir Desember 2022, total realisasi anggaran yang berhasil diserap lingkup BBSDLP sebesar Rp. 60.641.973.283,- atau 96,75% dari Rp. 62.676.917.000,- dengan rincian: BBSDLP Rp. 15.845.478.037,- atau 97,25%, Balittra Rp. 10.073.718.341,- atau 92,52%, Balittanah Rp. 17.403.069.468,- atau 98,45%, Balitklimat Rp. 7.556.520.294,- atau 96,26%, dan Balingtan Rp. 9.763.187.143,- atau 97,93%. Dengan demikian sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp 2.034.943.717,- atau 3,36%. Sedangkan seluruh kegiatan dapat terselesaikan dengan capaian fisik lebih dari 100%.

Tabel 16. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup BBSDLP tanggal 31 Desember 2022

Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
BBSDLP	16.293.467.000	15.845.478.037	97,25
Belanja Pegawai	5.304.092.000	5.138.636.608	96,88
Belanja Operasional	6.108.000.000	5.906.867.844	96,71
Belanja Barang	4.861.776.000	4.780.374.585	98,33
Belanja Modal	19.599.000	19.599.000	100,00
Balittanah	17.676.202.000	17.403.069.468	98,45
Belanja Pegawai	8.506.904.000	8.261.413.807	97,11
Belanja Operasional	3.579.159.000	3.566.335.470	99,64
Belanja Barang	4.792.639.000	4.778.644.541	99,71
Belanja Modal	797.500.000	796.675.650	99,90
Balitiklimat	7.850.411.000	7.556.520.294	96,26
Belanja Pegawai	3.844.136.000	3.728.652.177	97,00
Belanja Operasional	2.869.415.000	2.710.279.683	94,45
Belanja Barang	948.860.000	930.438.434	98,06
Belanja Modal	188.000.000	187.150.000	99,55
Balittra	10.887.596.000	10.073.718.341	92,52
Belanja Pegawai	6.572.232.000	6.032.052.105	91,78
Belanja Operasional	2.906.000.000	2.865.518.336	98,61
Belanja Barang	1.409.364.000	1.176.147.900	83,45
Belanja Modal	-	-	-
Balingtan	9.969.241.000	9.763.187.143	97,93
Belanja Pegawai	4.421.535.000	4.241.805.249	95,94
Belanja Operasional	2.624.000.000	2.617.741.306	99,76
Belanja Barang	2.923.706.000	2.903.640.588	99,31
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	62.676.917.000	60.641.973.283	96,75

Keseluruhan anggaran yang digunakan telah menghasilkan capaian fisik sebagai berikut (1) 1 Rekomendasi sumberdaya lahan pertanian, melaksanakan (2) 5 Layanan Perkantoran, (3) 1 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, (4) 1 Layanan Umum, (5) 1 Layanan Sarana Internal, (6) 1 Layanan Prasarana Internal, (7) 1 Layanan SDM, serta (8) 1 Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal.

3.3.2. PNBP

Sesuai mandat, BBSDLP selain mendapatkan dana dari APBN dan hibah, juga menerima pendapatan dari PNBP yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional, antara lain 1) Pendapatan penjualan hasil produksi; 2) Pendapatan penjualan aset; 3) Pendapatan sewa; 4) Pendapatan jasa; dan 5) Pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2021, Realisasi Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2021 antara lain Penerimaan Umum sebesar Rp. 54.250.709,- (138,22%) dari target sejumlah Rp 39.250.000,- dan

Penerimaan Fungsional Rp 4.609.314.594,- (100,49%) dari target sejumlah 4.586.965.000,-. Total Penerimaan PNBP lingkup BBSDLP sebesar Rp. 4.663.565.303,- (100,81%) dari target total sejumlah Rp. 4.626.215.000,-. Rincian target dan realisasi PNBP di masing-masing satker lingkup BBSDLP untuk tahun 2022 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 17. Target dan realisasi PNBP lingkup BBSDLP tahun 2021

Satuan Kerja	Jenis Penerimaan	Jumlah Penerimaan (Rp.)		Capaian (%)
		Target	Realisasi	
BBSDLP	Umum	8.250.000	4.596.000	
	Fungsional	252.000.000	305.437.384	
	Total	260.250.000	310.033.384	119,13
Balittanah	Umum	0	3.118.926	
	Fungsional	3.550.000.000	3.568.797.410	
	Total	3.550.000.000	3.571.916.336	100,62
Balittra	Umum	24.000.000	22.715.000	
	Fungsional	266.000.000	136.381.500	
	Total	290.000.000	159.096.500	54,86
Balitklimat	Umum	3.000.000	4.416.658	
	Fungsional	22.500.000	12.566.000	
	Total	25.500.000	16.982.658	66,60
Balingtan	Umum	4.000.000	19.404.125	
	Fungsional	496.465.000	586.132.300	
	Total	500.465.000	605.536.425	120,99
lingkup BBSDLP	Umum	39.250.000	54.250.709	138,22
	Fungsional	4.586.965.000	4.609.314.594	100,49
	Total	4.626.215.000	4.663.565.303	100,81

PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja BBSDLP merupakan salah satu upaya yang dilakukan BBSDLP dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN&RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BBSDLP. Hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan Kinerja yang merupakan wujud pertanggungjawaban BBSDLP kepada masyarakat (publik).

Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2022 tidak hanya mengacu pada *output* (keluaran) hasil penelitian/kegiatan, tetapi berdasarkan *outcome* (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2022 terdiri dari 3 sasaran kegiatan dan 4 Indikator Kinerja, dengan target-target capaian berupa jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dari tahun 2018 hingga akhir tahun 2022, telah berhasil melampaui target dari 580 menjadi 953 jumlah output yang dihasilkan (164,31%). Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan, capaiannya tidak terdefinisi (*Not Available*, N/A). Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian mencapai 86,51 nilai ZI melebihi nilai yang ditargetkan sebesar 80,50. Nilai Kinerja Balai Besar penelitian dan Pengembangan Sumberdaya lahan Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku) mencapai 88,75 nilai PMK melebihi nilai yang ditargetkan sebesar 86,5 nilai PMK.

Capaian berupa *output* maupun *outcome* akan lebih bernilai bila diukur dengan nilai realisasi anggaran dan efisiensinya. Persentase rata-rata capaian kinerja mencapai 93,59%, realisasi anggaran hingga 31 Desember 2022 adalah sebesar 96,75%. Angka efisensi indikator kinerja BBSDLP mencapai 6,76% dengan nilai efisiensi rata-rata 66,90%.

Kendala non teknis yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan penelitian antara lain terbatasnya SDM berkualitas dan berkeahlian khusus, sarana dan prasarana yang kurang memadai, pemotongan anggaran; dan kendala teknis antara lain serangan hama dan penyakit, kondisi cuaca yang tidak mendukung pada pelaksanaan kegiatan penelitian berlangsung, serta kendala-kendala spesifik pada penelitian-penelitian tertentu, dengan komitmen bersama seluruh kendala tersebut bisa diatasi.

Komitmen pimpinan yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan etos kerja terhadap seluruh jajaran di lingkup BBSDLP dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta memperbaiki fungsi manajemen.

Guna meningkatkan kualitas output dari penelitian-penelitian yang dilakukan, perlu dilakukan kajian yang mendalam terhadap rencana kegiatan

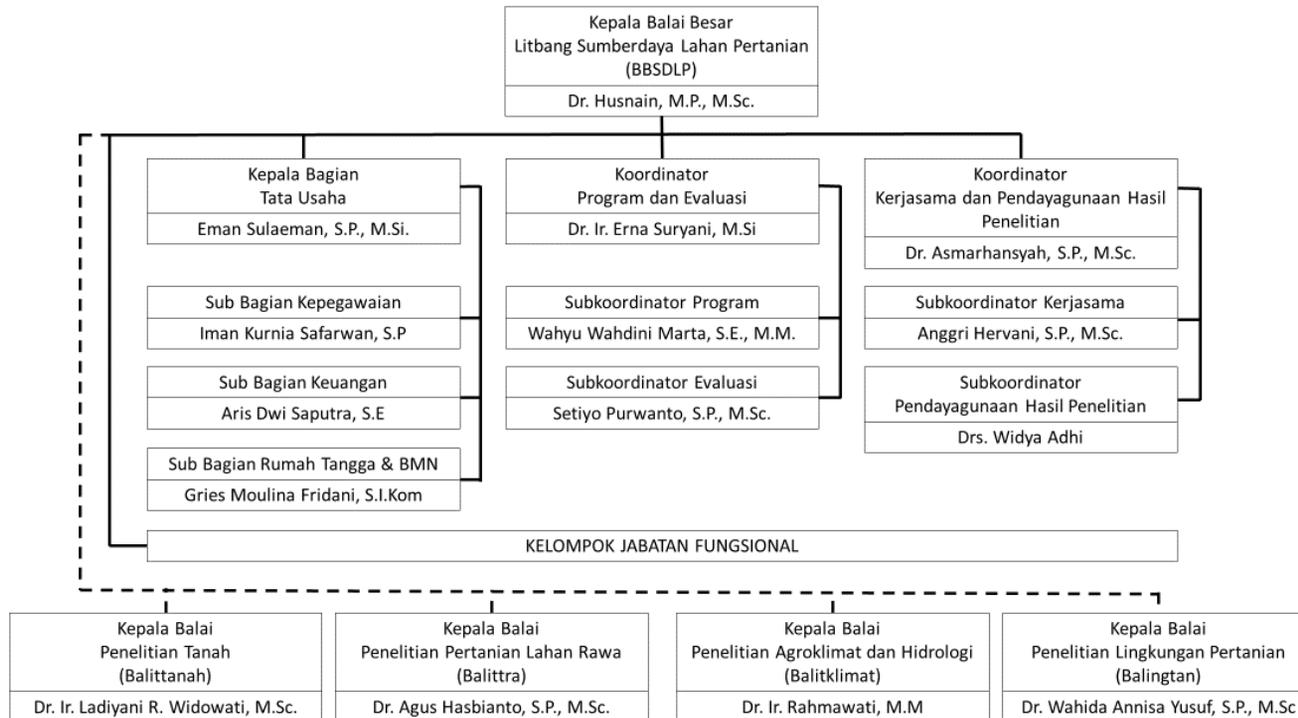


yang akan dilakukan terutama terkait output yang diharapkan agar sesuai dengan tuntutan teknologi inovasi pertanian terkini.

Secara keseluruhan capaian kinerja sasaran berbasis *outcome* tersebut di atas menjadi bagian evaluasi yang sangat berharga bagi BBSDLP untuk terus meningkatkan kinerja dan merubah *mindset* dari *output oriented* menjadi *outcome oriented* melalui upaya-upaya sebagai berikut: (1) Perencanaan yang matang dan sistematis setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan target IKU, (2) Peningkatan efektivitas fungsi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu, kualitas, dan sasaran pengguna hasil yang diharapkan, (3) Penetapan skala prioritas kegiatan yang mengacu pada prioritas nasional dan komoditas utama pendukung pencapaian Lumbung Pangan Dunia 2045, (4) Perlu perencanaan kegiatan yang matang dengan mekanisme yang terkontrol dan tervalidasi melalui sinkronisasi pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan dan pertanggungjawaban administrasi keuangan, (5) Pemberian "*reward dan punishment*" dilakukan secara proporsional kepada setiap penanggung jawab kegiatan berdasarkan penggunaan anggaran dan tingkat capaian kinerjanya, dan (6) Melakukan terobosan baru penyusunan program kerja/anggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis IT agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BBSDLP



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
Jalan Tentara Pelajar No. 12, Kawasan Inovasi Pertanian Cimanggu, Bogor 16114
Telepon: (0251) 8323011 – 8323012, Faksimili (0251) 8311266
Website: <http://bbsdpl.litbang.pertanian.go.id>, e-mail: csar@indosat.net.id, bbsdpl@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Husnain

Keterangan:
Berdasarkan Perpres 78 tahun 2021, sejak 24 Agustus 2022 tuisi litbangjirap sudah dialihkan ke BRIN sehingga tidak ada target kecuali perbenihan/pembibitan masih dapat dilaksanakan untuk mendukung capaian produksi komoditas nasional

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR LITBANG SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	1. Jumlah hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 4 tahun sebelumnya)	580
		2. Persentase hasil Penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian	N/A
		• Jumlah hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian pada tahun berjalan	N/A
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	80,5
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	86,5

KEGIATAN

		ANGGARAN
1. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	Rp.	16.293.467.000
2. Balai Penelitian Tanah	Rp.	17.676.202.000
3. Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	Rp.	7.850.411.000
4. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	Rp.	10.887.596.000
5. Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	Rp.	9.969.241.000
TOTAL	Rp.	62.676.917.000

Jakarta, 31 Desember 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian,

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian,

Fadjry Djufry

Husnain

Keterangan:
Berdasarkan Perpres 78 tahun 2021, sejak 24 Agustus 2022 tuis litbangjirap sudah dialihkan ke BRIN sehingga tidak ada target kecuali perbenihan/pembibitan masih dapat dilaksanakan untuk mendukung capaian produksi komoditas nasional

Lampiran 3. Manual IKU BBSDLP 2020-2024

BALANCED SCORECARD LEVEL 2 (BALAI BESAR LITBANG SDLP)

1. SASARAN KEGIATAN (SK) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)
2. PETUNJUK CASCADING UNTUK IKSK (KPI TREE)
3. MANUAL IKSK



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN 2020 - 2024

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Termanfaatkannya Teknologi dan inovasi Pertanian
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian yang dimanfaatkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	<ul style="list-style-type: none"> Catatan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir (t-4 hingga t), dimana t= tahun berjalan Dokumen bukti dapat berupa lisensi, sitasi, publikasi pemanfaatan, berita acara serah terima, tanda terima, surat keterangan, dll;
Formula/Cara menghitung	Σ Hasil penelitian dan pengembangan SDLP yang dimanfaatkan
Klasifikasi target	maximize
Sumber data	Balai Besar, Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bidang KSPHP
Cara pengambilan data	<ul style="list-style-type: none"> Hitung hasil penelitian dan pengembangan yang telah dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir mulai dari tahun berjalan. Diseminasi dapat berupa: lisensi, sitasi, publikasi pemanfaatan, berita acara serah terima, tanda terima, surat keterangan, dll. Hasil litbang yang dimanfaatkan merupakan produk riset/penelitian (ouput) maupun inovasi yang dimanfaatkan oleh pengguna (internal maupun eksternal). Pengguna diartikan secara luas yaitu peneliti, petani/peternak, pelajar/mahasiswa, swasta, lembaga, dll;
Catatan khusus	Dimanfaatkan teknologi selaras dengan didiseminasikan ke pengguna, sehingga dimanfaatkan sama dengan didiseminasikan. Diseminasi dimaksud merupakan diseminasi pemanfaatan hasil litbang.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Badan Litbang Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Termanfaatkannya Teknologi dan inovasi Pertanian
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Rasio hasil litbang (output akhir) terhadap seluruh output hasil litbang yang dilaksanakan pada tahun berjalan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan capaian output
Formula/Cara menghitung	$\frac{\sum \text{output akhir hasil penelitian dan pengembangan SDLP}}{\sum \text{Total output hasil penelitian dan pengembangan SDLP (output akhir + output antara)}}$
Klasifikasi target	maximize
Sumber data	Balai Besar Penelitian dan pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian
Cara pengambilan data	
Catatan khusus	<p>Penelitian dan Pengembangan dapat dilaksanakan secara multiyear sehingga sebelum dihasilkan output utama/akhir akan dihasilkan output antara setiap tahunnya sesuai dengan peta jalan (road map yang telah disusun);</p> <p>Catatan: setiap UK memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga manual pengukuran dapat berbeda</p>
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien
Kode IKSK	04
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai hasil Evaluasi ZI
Formula/Cara menghitung	Mengacu kepada PermenPAN RB yang berlaku PermenPAN RB no 10 tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBM di lingkungan Instansi Pemerintah
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian,
Cara pengambilan data	Menggunakan LKE
Catatan khusus	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian membentuk Tim untuk mengevaluasi nilai ZI UK dan UPT; Apabila terdapat evaluasi oleh Tim yang lebih berwenang, maka yang nilai ZI yang dihasilkan oleh Tim dimaksud yang digunakan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Tim Evaluasi ZI Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian atau Tim Evaluasi yang lebih berwenang (Itjen atau MenPANRB)



MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	05
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan <u>Sumberdaya Lahan Pertanian</u>
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK Nomor 214 Tahun 2017 mengenai Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga <u>Screenshot Nilai Kinerja dari aplikasi SMART DJA</u>
Formula/Cara menghitung	<u>Nilai Kinerja dihitung by system melalui aplikasi SMART DJA</u>
Klasifikasi target	<i>maximize</i>
Sumber data	<u>Aplikasi SMART DJA untuk Eselon 1</u>
Cara pengambilan data	<ul style="list-style-type: none"> • Login ke dalam aplikasi SMART DJA, dengan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian • Masuk ke dashboard aplikasi untuk melihat Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian
Catatan khusus	Nilai Kinerja pada tahun berjalan (tahun t) masih terus terupdate, sampai bulan Februari t+1
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Subbidang Evalap, Bidang PE, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Lampiran 4. SK Tim Penyusun Lakin BBSDLP Tahun 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
Jalan Tentara Pelajar No. 12, Kawasan Inovasi Pertanian Cimanggu, Bogor 16114
Telepon: (0251) 8323011 – 8323012, Faksimili (0251) 8311256
Website: <http://bbsdip.litbang.pertanian.go.id>, e-mail: csar@indosat.net.id, bbsdip@litbang.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
Nomor: B-663.2/OT.050/H.8/04/2022

Tentang

TIM PELAKSANA LAPORAN KINERJA (LAKIN)
PADA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa agar dalam pengelolaan keuangan dan pelaksanaan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022 pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian dapat berjalan tertib, lancar dan akuntabel, perlu ditetapkan Tim Pelaksana Laporan Kinerja (LAKIN);
- b. bahwa nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Tim Pelaksana Laporan Kinerja (LAKIN) pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 4400);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Negara Tahun 2021 Nomor 245);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6410);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);

8. Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang Barang/Jasa Pemerintah;
9. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang Barang/Jasa Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tatacara Pembayaran Dalam rangka Pelaksanaan anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 nomor 976);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 426/Kpts/KP.230/6/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-19/PB/2013 tentang Tata Cara Pembayaran dan pengembalian Uang Muka Atas Beban APBN;

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Nomor: SP DIPA-018.09.2.237242/2022 tanggal 17 November 2021 pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

MEMUTUSKAN:

- KESATU : Menugaskan nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pelaksana LAKIN Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian tahun 2022.
- KEDUA : Segala Biaya dan Honorarium yang dikeluarkan oleh Tim Pelaksana LAKIN dibebankan pada DIPA 2022.
- KETIGA : Tugas dan Tanggung Jawab Tim mengacu kepada Pedoman Umum LAKIN Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian sebagai berikut :
1. Tim LAKIN mengumpulkan data untuk bahan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) di Lingkup Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian;

2. Tim LAKIN bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penyusunan LAKIN di Lingkup Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian;
3. Tim LAKIN bertanggung jawab melaporkan LAKIN di Lingkup Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 31 Desember 2022, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 1 April 2022

KUASA PENGGUNA ANGGARAN,


HUSNAIN
NIP. 197309102001122001

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bogor;
6. Yang Bersangkutan.

Lampiran : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian
 Nomor : B-663.2/OT.050/H.8/04/2022
 Tanggal : 1 April 2022

TIM PELAKSANA LAPORAN KINERJA (LAKIN)
 PADA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN
 PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Keterangan
1.	Husnain, SP, M.P., Ph.D	Pengarah	Kepala Balai Besar
2.	Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si	Penanggung Jawab	Koordinator Program dan Evaluasi
3.	Setiyo Purwanto, SP., M.Sc	Ketua	Sub Koordinator Evaluasi
4.	Wahyu Wahdini Marta, SE., MM	Sekretaris	Sub Koordinator Program
5.	Eman Sulaeman, SP., M.Si	Anggota	Kepala Bagian Tata Usaha
6.	Efi Hanafiah, S.IP	Anggota	Staf Program dan Evaluasi
7.	Mufti Wirahadinata, A.Md	Anggota	Staf Program dan Evaluasi
8.	Septian Tri Putranto, SP	Anggota	Staf Program dan Evaluasi
9.	Fransiscus Benhardi Wastuwidya, S.T.P., M.T	Anggota	Staf Program dan Evaluasi
10.	Oka Pradhita Priyanga, S.T., M.T	Anggota	Staf Program dan Evaluasi

KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

 HUSNAIN
 NIP. 197309102001122001

Lampiran 5. Rencana Aksi BBSDLP TA. 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
Jalan Tentara Pelajar No. 12, Kawasan Inovasi Pertanian Cimanggu, Bogor 16114
Telepon: (0251) 8323011 – 8323012, Faksimil (0251) 8311256
Website: <http://bbsdip.litbang.pertanian.go.id>, e-mail: csar@indosat.net.id, bbsdip@litbang.pertanian.go.id

NOTA DINAS

Nomor : 2186.1/RC.320/H.8/12/2022

Yth : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan
Pertanian
Dari : Koordinator Program dan Evaluasi
Hal : Laporan Rencana Aksi Kinerja Triwulanan BBSDLP
Tanggal : 16 Desember 2022

Bersama ini kami sampaikan kepada Ibu Kepala Balai Besar terkait dengan laporan rencana aksi kinerja triwulanan BBSDLP sebagai strategi dan tindak lanjut untuk mencapai sasaran dalam setiap indikator yang tertuang dalam perjanjian kinerja BBSDLP.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Erna Suryani



No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Evaluasi	Tindak Lanjut
						Fisik	Persen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk pemetaan sumber daya lahan pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	580	B04 : Terkoordinasi dan terkompilasinya data tahun sebelumnya sebanyak 580 jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada t-4 hingga t-1 B06 : Kompilasi hasil penelitian yang dimanfaatkan sebanyak 580 teknologi pada t-4 hingga t B09 : Kompilasi hasil penelitian yang dimanfaatkan sebanyak 580 teknologi pada t-4 hingga t B12 : Kompilasi hasil penelitian yang dimanfaatkan sebanyak 580 teknologi pada t-4 hingga t	Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan sebanyak 1.024 jumlah teknologi dari t-4 hingga t-1 Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan t-4 hingga t Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan t-4 hingga t 1. Daftar hasil Penelitian yang dimanfaatkan t-4 hingga t 2. Validasi data hasil penelitian yang dimanfaatkan t-4 hingga t	953 jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan dari t-4 hingga t-1 953 jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan dari t-4 hingga t-1 953 jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan dari t-4 hingga t-1 953 jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan dari t-4 hingga t-1	164,31 164,31 164,31 164,31	Belum terdapat penambahan jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan (t) Belum terdapat penambahan jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan (t) Terdapat 120 hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan (t) Terdapat 120 hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan (t)	Melakukan konfirmasi ke PJ atau UPT lingkup BBSDLP terkait apakah masih ada hasil penelitian yang dimanfaatkan pada t-1 yang belum terdokumentasi pada LAKIN 2021 Melakukan konfirmasi ke PJ atau UPT lingkup BBSDLP terkait hasil penelitian yang sudah dimanfaatkan pada tahun berjalan Melakukan konfirmasi ke PJ atau UPT lingkup BBSDLP terkait hasil penelitian yang sudah dimanfaatkan pada tahun berjalan Melakukan konfirmasi ke PJ atau UPT lingkup BBSDLP terkait hasil penelitian yang sudah dimanfaatkan pada tahun berjalan dan mencantumkan realisasi serta rincian IKU 1 pada LAKIN BBSDLP 2021

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12		Evidence	Capaian		Evaluasi	Tindak Lanjut
							Fisik	Persen		
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
2	Termanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian	Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A	B04 :	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
				B06 :	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
				B09 :	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
				B12 :	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12		Evidence	Capaian		Evaluasi	Tindak Lanjut
							Fisik	Persen		
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien	Nilai Pembangunan Zona Integritas Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian	80,5	B04 :	Persiapan dokumen untuk penilaian ZI	Literatur terkait penilaian ZI			Penilaian terkait ZI pada Satker BBSDLP belum pernah dilaksanakan, sehingga pencarian literatur berkoordinasi dengan UK yang sudah pernah melaksanakan penilaian ZI sebelumnya	Mendata dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk penilaian ZI
				B06 :	Persiapan dokumen untuk penilaian ZI	Data dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI			Dalam pendataan dokumen untuk penilaian ZI berkoordinasi dengan Litbang dan UK yang sudah pernah melaksanakan penilaian ZI	Kompilasi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha
				B09 :	Persiapan dokumen untuk penilaian ZI	Dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI			Terdapat beberapa dokumen yang belum terdokumentasi dengan baik	Mencari dokumen yang belum terdokumentasi
				B12 :	Sudah dilaksanakan penilaian ZI pada Satker BBSDLP dengan target nilai $\geq 80,5$	Hasil penilaian ZI oleh Tim Penilai Internal	Hasil penilaian ZI untuk Satker BBSDLP sebesar 86,51	107,47	Hasil penilaian ZI Satker BBSDLP sudah mencapai target, kedepannya harus mempersiapkan dan mendokumentasikan dokumen terkait penilaian ZI dengan baik	

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12		Evidence	Capaian		Evaluasi	Tindak Lanjut
							Fisik	Persen		
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10
4	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku)	86,5	B04 :	Updating data pada aplikasi SMART DJA	Aplikasi SMART DJA yang telah terinput data selama 3 bulan				
				B06 :	Updating data pada aplikasi SMART DJA	Aplikasi SMART DJA yang telah terinput data selama 6 bulan				
				B09 :	Updating data pada aplikasi SMART DJA	Aplikasi SMART DJA yang telah terinput data selama 9 bulan				
				B12 :	Updating data pada aplikasi SMART DJA dan menghasilkan Nilai Efisiensi pada dashboard aplikasi sebesar 86,5	Aplikasi SMART DJA yang telah terinput selama 12 bulan dan menghasilkan nilai efisiensi 88,75	Nilai efisiensi pada aplikasi SMART DJA sebesar 88,75	102,60		

Bogor, Desember 2022



Dr. Husrain, MP., M.Sc.

NIP. 197309102001122001

Lampiran 6. Ringkasan per Output RKA-KL Lingkup BBSDLP TA. 2022

1. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP)

No	Satker/Kode RO	Nomenklatur RO	Volume	Satuan	Anggaran	Realisasi				Keterangan
						Fisik		Anggaran		
						Volume	Progres (%)	Rp. 000	%	
	SUMBERDAYA LAHAN				62.676.917			60.642.344	96,7539	
24	BB SDLP				16.293.467			15.845.849	97,25	
	1809.ABR.507	Rekomendasi Kebijakan Pertanian Sumber Daya Lahan	1	Rekomendasi Kebijakan	388.000	1,00	100	357.100	92,04	
	1809.AEA.503	Layanan Kerjasama	1	Layanan	934.338	1,00	100	934.127	99,98	
	1809.EBA.956	Layanan BMN								
	1809.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat								
	1809.EBA.962	Layanan Umum								
	1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	11.412.092	1,00	100	11.045.875	96,79	
	1809.EBB.951	Layanan Sarana Internal		Unit		-	-	-		
	1809.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	69	Orang	599.500	69,00	100	597.195	99,62	
	1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dokumen	2.360.000	1,00	100	2.318.906	98,26	
	1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen	368.000	1,00	100	361.241	98,16	
	1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Dokumen	109.500	1,00	100	109.444	99,95	
	4584.AEC.518	Kerja Sama Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian	1	Kesepakatan	122.037	1,00	100	121.961	99,94	
	4584.DDA.505	Peta Sumberdaya Lahan Pertanian		Peta		-	-	-		
	4584.DDA.515	Diseminasi Hasil Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian		Teknologi		-	-	-		
	4584.SDA.512	Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian		Teknologi		-	-	-		

2. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra), Banjarbaru

No	Satker/Kode RO	Nomenklatur RO	Volume	Satuan	Anggaran	Realisasi				Keterangan
						Fisik		Anggaran		
						Volume	Progres (%)	Rp. 000	%	
	SUMBERDAYA LAHAN				62.676.917			60.642.344	96,7539	
25	Balittra Banjarbaru				10.887.596			10.073.718	92,52	
	1809.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	13.500	0,93	93	12.500	92,59	
	1809.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	1.038.064	0,75	75	782.916	75,42	
	1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	9.478.232	0,93	93	8.967.741	94,61	
	1809.EBB.971	Layanan Prasarana Internal								
	1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dokumen	327.000	0,86	86	282.754	86,47	
	1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen	25.300	0,94	94	23.807	94,10	
	1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Dokumen	5.500	0,73	73	4.000	72,73	
	4584.DDA.515	Diseminasi Hasil Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian								
	4584.SDA.512	Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian								

3. Balai Penelitian Tanah (Balittanah), Bogor

No	Satker/Kode RO	Nomenklatur RO	Volume	Satuan	Anggaran	Realisasi				Keterangan
						Fisik		Anggaran		
						Volume	Progres (%)	Rp. 000	%	
	SUMBERDAYA LAHAN				62.676.917			60.642.344	96,7539	
26	Balittanah, Bogor				17.676.202			17.403.070	98,45	
	1809.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan	439.334	1,00	100	438.874	99,90	
	1809.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	674.230	1,00	100	671.837	99,65	
	1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	12.086.063	1,00	100	11.827.749	97,86	
	1809.EBB.951	Layanan Sarana Internal	4	Unit	750.000	4,00	100	749.176	99,89	
	1809.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	110	Orang	340.000	110,00	100	339.499	99,85	
	1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dokumen	542.000	1,00	100	540.837	99,79	
	1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen	79.500	1,00	100	79.467	99,96	
	1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Dokumen	2.765.075	1,00	100	2.755.631	99,66	
	4584.DDA.515	Diseminasi Hasil Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian								
	4584.SDA.512	Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian								

4. Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (Balitklimat), Bogor

No	Satker/Kode RO	Nomenklatur RO	Volume	Satuan	Anggaran	Realisasi				Keterangan
						Fisik		Anggaran		
						Volume	Progres (%)	Rp. 000	%	
	SUMBERDAYA LAHAN				62.676.917			60.642.344	96,7539	
27	Balitklimat. Bogor				7.850.411			7.556.520	96,2564	
	1809.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	125.395	1,00	100	109.643	87,44	
	1809.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan	93.465	1,00	100	87.575	93,70	
	1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	6.713.551	1,00	100	6.466.816	96,32	
	1809.EBB.951	Layanan Sarana Internal	38	Unit	188.000	38,00	100	187.150	99,55	
	1809.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	49	Orang	168.500	49,00	100	168.297	99,88	
	1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dokumen	393.000	1,00	100	374.606	95,32	
	1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen	108.000	1,00	100	102.068	94,51	
	1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Dokumen	60.500	1,00	100	60.365	99,78	
	4584.DDA.515	Diseminasi Hasil Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian								
	4584.SDA.512	Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian								

5. Balai Penelitian Lingkungan Pertanian (Balingtan), Jakenan

No	Satker/Kode RO	Nomenklatur RO	Volume	Satuan	Anggaran	Realisasi				Keterangan
						Fisik		Anggaran		
						Volume	Progres (%)	Rp. 000	%	
	SUMBERDAYA LAHAN				62.676.917			60.642.344	96,7539	
28	Balingtan. Jakenan				9.969.241			9.763.187	97,93	
	1809.AEA.503	Layanan Kerjasama	1	Layanan	204.089	1,00	100	204.089,0	100,00	
	1809.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan	317.188	1,00	100	317.145	99,99	
	1809.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	1.662.854	1,00	100	1.642.980	98,80	
	1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	7.045.535	1,00	100	6.859.547	97,36	
	1809.EBB.951	Layanan Sarana Internal								
	1809.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	69	Orang	318.900	69,00	100	318.833	99,98	
	1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dokumen	345.000	1,00	100	344.982	99,99	
	1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen	30.800	1,00	100	30.777	99,93	
	1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Dokumen	44.875	1,00	100	44.834	99,91	
	4584.DDA.515	Diseminasi Hasil Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian								
	4584.SDA.512	Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian								



Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian
Jl. Tentara Pelajar No. 12, Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16124
Telp. (0251) 8323012, Fax. (0251) 8311256
<http://bbsdpl.litbang.pertanian.go.id> email: csar@indosat.net.id